

**STUDI USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK DI
HIDROPONIK CENTER PALEMBANG
KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**

Oleh
IRFAN HARAPAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK DI
HIDROPONIK CENTER PALEMBANG
KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**

Oleh

IRFAN HARAPAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto:

“Tidak perlu menginginkan apa yang dimiliki oleh orang lain, cukuplah bersyukur dengan apa yang kau miliki sekarang. Bisa jadi mereka menginginkan apa yang kamu miliki”.

Alhamdulillah

Dengan izin Allah SWT Skripsiku ini dapat terselesaikan dan akan kupersembahkan:

- Yang tercinta Ayahanda Sapaat dan Ibunda Suhaibah tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang mendoakan dan menantikan keberhasilanku.*
- Saudara-saudaraku yang sangat kusayangi terima kasih atas bantuan yang kalian berikan selama ini.*
- Hijaunya Almamaterku.*

RINGKASAN

IRFAN HARAPAN. Studi Usahatani Sayuran Hidroponik Di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui teknis dan keuntungan usahatani sayuran hidroponik di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang di Jalan Manunggal, 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juli sampai dengan Agustus 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Metode panarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kesengajaan (*purposive sampling*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, selanjutnya untuk menghitung keuntungan digunakan rumus keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Teknologi yang dikembangkan dalam usahatani sayuran hidroponik di Hidroponik Center Palembang dalam penggunaannya sudah inovatif, hal tersebut bisa dilihat dengan instalasi hidroponik dengan sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) serta menggunakan teknologi sensor suhu, dan menggunakan plastik UV untuk *greenhouse*, 2) Keuntungan yang dihasilkan usahatani sayuran hidroponik di Hidroponik Center Palembang adalah sebesar Rp.5.328.866/mt.

SUMMARY

IRFAN HARAPAN. Hydroponic Vegetable Farming Study at Hidroponik Center Palembang (Hydroponic Center Palembang) Ilir Barat II District, Palembang City (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **MUHAMAD SIDIK**).

This research was conducted to determine the technical and advantages of hydroponic vegetable farming at the Palembang Hydroponic Center, Ilir Barat II District, Palembang City. This research was conducted at the Palembang Hydroponic Center, Ilir Barat II District, Palembang City on Jalan Manunggal, 30 Ilir, Kec. West Ilir II, Palembang City, South Sumatra. When the research was carried out from July to August 2022. The research method used was a case study. The sampling method used in this study was purposive sampling. The data collection method used in this study was observation and direct interviews with respondents using a tool in the form of a list of questions that had been prepared beforehand as well as data obtained from related institutions that had something to do with this research. The data processing method used is descriptive qualitative and quantitative analysis, then the profit formula is used to calculate profits. The results of the study show that: 1) The technology developed in hydroponic vegetable farming at the Palembang Hydroponic Center is innovative in its use, this can be seen by installing hydroponics with the Nutrient Film Technique (NFT) system and using temperature sensor technology, and using UV plastic for greenhouses , 2) The profit generated by hydroponic vegetable farming at the Palembang Hydroponic Center is IDR 5,328,866/mt.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI USAHATANI SAYURAN HIDROPONIK DI
HIDROPONIK CENTER PALEMBANG
KECAMATAN ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG**

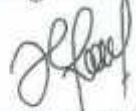
oleh

IRFAN HARAPAN

412016095

telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si.)

Pembimbing Pendamping,



(Muhamad Sidik, S.P., M.Si.)

Palembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si.)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Harapan
Tempat/Tanggal Lahir : Bingin Rupit, 25 Juni 1998
NIM : 412016095
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2023



Irfan Harapan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Usahatani Sayuran Hidroponik Di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada yang terhormat Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si., selaku pembimbing utama dan Bapak Muhamad Sidik, S.P., M.Si., selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

IRFAN HARAPAN dilahirkan di Bingin Rupit pada tanggal 25 Juni 1998, merupakan anak dari Ayahanda Sapaat dan Ibunda Suhaibah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2010 di SD Negeri Bingin Rupit, Sekolah Menengah Pertama tahun 2013 di SMP Negeri 2 Muara Rupit, Sekolah Menengah Umum tahun 2016 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Februari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 di Sematang Borang. Pada bulan Oktober sampai September 2020 penulis mengikuti magang di CV. Gotama Langkan Banyuasin.

Bulan Oktober 2020, serta Juli 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Usahatani Sayuran Hidroponik Di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Konsepsi Sayuran	14
2.2.2 Konsepsi Hidroponik	15
2.2.3 Konsepsi Keuntungan	19
2.3 Model Pendekatan	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu	25
3.2 Metode Penelitian	25
3.3 Metode Penarikan Contoh	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	27

	Halaman
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.1.1 Gambaran Umum Hidroponik Center Palembang	29
4.1.2 Identitas Responden	31
4.1.3 Proses Budidaya Sayuran Hidroponik di Hidroponik Center Palembang	32
4.1.4 Teknis Produksi Sayuran Hidroponik di Hidroponik Center Palembang	35
4.1.5 Keuntungan Usahatani Sayuran Hidroponik di Hidroponik Center Palembang	36
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Teknis Produksi Sayuran Hidroponik di Hidroponik Center Palembang	43
4.2.2 Keuntungan Usahatani Sayuran Hidroponik di Hidroponik Center Palembang	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Produksi Beberapa Tanaman Sayuran (Ton) di Indonesia Tahun 2019-2020	1
2. Produksi Tanaman Sayuran Hidroponik Center Palembang Tahun 2021	5
3. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
4. Umur Tenaga Kerja di Hidroponik Center Palembang, 2023	31
5. Pendidikan Tenaga Kerja di Hidroponik Center Palembang, 2023	32
6. Jumlah Produksi Sayuran di Hidroponik Center Palembang, 2023	37
7. Jumlah Produksi Sayuran di Hidroponik Center Palembang, 2023	38
8. Biaya Tetap Produksi Sayuran di Hidroponik Center Palembang	39
9. Biaya Variabel Produksi Sayuran di Hidroponik Center Palembang, 2023	40
10. Biaya Produksi Sayuran di Hidroponik Center Palembang, 2023	42
11. Keuntungan per Proses Produksi Sayuran di Hidroponik Center Palembang, 2023	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Usahatani Sayuran Hidroponik Di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	50
2. Identitas Pemilik Hidroponik Center Palembang	51
3. Identitas Tenaga Kerja Hidroponik Center Palembang	52
4. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sayuran Hidroponik	53
5. Biaya Variabel Usahatani Sayuran Hidroponik, 2023	54
6. Data Produksi Sayuran Hidroponik, 2023	54
7. Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik, 2023	55
8. Dokumentasi Penelitian	56
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	63

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas sayuran memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia khususnya dalam hal kecukupan pangan dan gizi yang dibutuhkan. Meningkatnya populasi penduduk, kesejahteraan masyarakat, serta pengetahuan masyarakat akan kesehatan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan permintaan sayuran, sehingga produksi sayuran harus ditingkatkan. Secara umum, produksi sayuran di Indonesia pada tahun 2019-2020 mengalami perkembangan produksi yang positif. Perkembangan produksi beberapa tanaman sayuran (ton) pada tahun 2018-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Beberapa Tanaman Sayuran (Ton) di Indonesia Tahun 2019-2020

No.	Jenis Sayuran	Tahun 2019	Tahun 2020	Perkembangan (%)
1	Kembang Kol	96.038	101.205	5,38
2	Paprika	4.462	5.533	24,00
3	Jamur	38.465	61.376	59,56
4	Tomat	853.061	891.616	4,52
5	Terung	451.654	482.305	6,81
6	Selada	290.993	336.494	15,64
7	Ketimun	583.139	547.141	-6,17
8	Labu Siam	321.023	369.846	15,21
9	Kangkung	360.992	350.879	-2,80
10	Bayam	173.750	152.334	-12,33

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2021).

Perkembangan produksi sayuran di Indonesia secara umum memang positif, namun impor sayuran dari luar negeri seperti negara China dan Thailand masih terus memasuki pasar dalam negeri. Impor buah dan sayuran mencapai angka 1,1 juta ton pada tahun 2019 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 1,6 juta ton. Pada kenyataannya, terdapat banyak penyakit yang ditemukan pada produk impor, sehingga produk sayuran impor tidak baik untuk dikonsumsi secara terus menerus. Sayuran yang diimpor dari luar negeri berbagai macam jenisnya seperti bunga kol, brokoli, bayam, pakcoy, seledri, paprika, dan kentang. Sayuran

impor dinilai memiliki penampilan yang lebih baik dibandingkan dengan sayuran produksi dalam negeri. Daya saing produk hortikultura terutama sayuran harus ditingkatkan untuk dapat bersaing dengan produk impor yang ada.

Provinsi Sumatera Selatan dalam produksi tanaman sayuran pada tahun 2019 sebanyak 109.658,6 ton dengan produksi per hektar sebesar 3,23 ton/ha. Berdasarkan hasil tersebut, Sumatera Selatan hanya memproduksi 1,070% dari hasil produksi sayuran Indonesia pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan, 2021). Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki penduduk sebanyak 7.450,394 jiwa tahun 2019. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.445,284 jiwa berkediaman di Kota Palembang. Berdasarkan data tersebut jumlah penduduk sebanyak 19.40% konsumen sayur di Sumatera Selatan berada di Kota Palembang, berdasarkan data hasil Susenas Panel Maret 2019 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021) masyarakat perkotaan Sumatera Selatan mengkonsumsi sayuran per harinya sebanyak 32,94 kkal/kapita. Dilihat dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa Kota Palembang merupakan Konsumen sayuran terbesar di banding kota lain yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Selain berkonsep agribisnis, pengembangan produktivitas mempunyai potensi yang sangat besar karena jumlah konsumen yang banyak dan jarak antara produksi dengan konsumen yang dekat. Produksi sayuran di Kota Palembang cukup fluktuasi. Pada tahun 2005 tanaman sayuran di Palembang cukup tinggi sebanyak 19,38 ton yang kemudian meningkat tahun 2008 mencapai 26,62 ton. Akan tetapi, pada tahun 2009 menurun produksinya menjadi 1,45 ton. Pada tahun 2010, produksi sayuran kembali meningkat yakni sebesar 2,29 ton (Badan Pusat Statistik Palembang, 2011).

Penduduk Kota Palembang merupakan konsumen sayur terbesar di Sumatera Selatan bila dilihat dari jumlah penduduknya. Hal ini menunjukkan bahawa Kota Palembang berpotensi untuk di kembangkan usahatani sayuran baik secara konvensional ataupun bermetode hidroponik dan aeroponik yang dapat di kembangkan dengan konsep pertanian perkotaan. Hal tersebut berdasarkan data hasil Susenas Panel Maret 2010 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020).

Pertanian perkotaan atau *urban farming* merupakan upaya pemanfaatan ruang yang minimal yang terdapat di perkotaan untuk di manfaatkan agar dapat menghasilkan produksi. Produksi ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pangan, kenyamanan hidup di tengah polusi udara perkotaan dengan menghadirkan nuansa estetika di rumah kota. Pertanian kota memberikan kontribusi untuk keamanan pangan dalam dua cara pertama, meningkatkan jumlah makanan yang tersedia bagi orang yang tinggal di kota, dan kedua, memungkinkan sayuran segar dan buah-buahan (tanaman hortikultura) dan produk daging yang akan tersedia untuk konsumen perkotaan (Agronomers Indonesia, 2011).

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang mengadopsi pertanian perkotaan, meskipun jenis pertanian ini tidak bisa disamakan dengan pertanian perkotaan yang ada di Jepang dan Swiss. Hal ini di karenakan kurangnya minat masyarakat Kota Palembang khususnya pemerintah daerah Kota Palembang untuk mengembangkan konsep pertanian perkotaan. Konsep pertanian perkotaan di Palembang kalah bersaing dengan konsep permukiman yang semakin melaju pesat. Pertanian perkotaan yang ada di Kota Palembang pada umumnya tidak jauh berbeda dengan pertanian yang ada di pedesaan dan juga ada yang mengusahakan Hidroponik (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Palembang 2019).

Pertanian hidroponik adalah sistem produksi pertanian yang holistik dan terpadu, dengan cara mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas agroekosistem, sehingga menghasilkan pangan dan serat yang cukup berkualitas dan berkelanjutan (Suryani, 2015).

Teknologi hidroponik dan aeroponik sudah diterapkan oleh berbagai perusahaan untuk menangkap peluang besar terhadap permintaan sayuran sehat dan higienis. Perusahaan yang cukup besar antara lain PT. Kebun Sayur Segar dan PT. Saung Mirwan di Bogor, PT. Amazing Farm di Bandung, PT. Horti Jaya Lestari di Sumatera Utara dan juga salah satunya, yaitu Hidroponik Center Palembang yang berada di Palembang. Penggunaan teknologi tinggi tersebut membutuhkan biaya yang juga tinggi, sehingga petani tradisional belum tertarik

untuk mengusahakan sayuran tersebut. Teknologi aeroponik lebih jarang diusahakan dibandingkan dengan teknologi hidroponik.

Menurut Lingga (2017), keberhasilan usahatani hidroponik pada umumnya ditentukan oleh beberapa faktor antara lain kemampuan petani dalam menerapkan teknologi yang cukup berkembang dalam meningkatkan kualitas dan pengolahan dari hasil produksi, agar dapat mencapai pemasaran baik itu untuk kebutuhan dalam negeri ataupun ekspor.

Usahatani hidroponik yang ada di Kota Palembang pada umumnya mengusahakan jenis sayuran yang rata-rata memiliki umur tanaman yang singkat, sehingga petani dapat melakukan usahatani secara terus menerus dalam satu tahun. Bisnis di bidang tanaman sayuran mengalami peningkatan yang cukup signifikan beberapa tahun belakangan ini di Kota Palembang. Hal tersebut seiring dengan besarnya kebutuhan masyarakat akan sayuran sebagai makanan yang bergizi tinggi. Namun dilain pihak, pengembangan komoditas sayuran secara kuantitas dan kualitas dihadapkan pada semakin sempitnya lahan pertanian yang subur dan tingginya modal serta persaingan terhadap usahatani yang bermetode hidroponik. Namun, seiring dengan adanya perkembangan teknologi, produksi sayuran bermetode hidroponik yang ada di Kota Palembang mulai menunjukkan hasilnya. Usahatani yang bermetode hidroponik tersebut salah satunya adalah Hidroponik Center Palembang. Usaha agribisnis tersebut beralamatkan di Jalan Manunggal I No. 11 Bukit Besar (Belakang Kantor Zidam III/SWJ), Palembang. Usahatani ini menjadi salah satu produsen yang memproduksi sayur-sayuran segar yang hasil produksinya didistribusikan ke pasar modern atau swalayan yang ada di Kota Palembang, selain itu juga memproduksi untuk konsumen atau pelanggan yang datang ke usahatani hidroponik ini dan melakukan transaksi kepada para pelanggan tersebut dengan berdasarkan order atau pesanan yang diminta pada setiap harinya.

Hidroponik Center Palembang dalam pengembangannya cenderung belum pasti karena hasil produksi dan permintaan pasar terhadap sayuran yang diusahakan terkadang fluktuaktif, sehingga menciptakan ketidakseimbangan

antara hasil produksi dan permintaan terhadap sayuran yang diusahakan, sebagai contoh pada sayuran selada, bayam merah, dan bayam hijau.

Tabel 2. Produksi Tanaman Sayuran Hidroponik Center Palembang Tahun 2021

No.	Jenis Sayuran	Rata-rata Produksi Sayuran Hidroponik
		Kg/Tahun
1	Selada	750
2	Bayam Merah	457
3	Bayam Hijau	368

Sumber: Hidroponik Center Palembang (2021).

Berdasarkan data produksi di atas bahwa produksi sayuran selada memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan karena dilihat hasil produksinya cukup tinggi dibanding sayuran bayam merah dan bayam hijau, yaitu mencapai 750 kg/tahun.

Upaya peningkatan pengembangan usahatani metode hidroponik yang dilakukan Hidroponik Center Palembang ini dilakukan dengan meningkatkan tingkat produksi dan tingkat kualitas sayuran unggulan yang diusahakan dengan menggunakan teknologi yang terbaru. Mengingat cukup banyak sayuran yang diusahakan (hal tersebut berdasarkan permintaan pasar), maka seharusnya ada tindakan intensif terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan peningkatan produksi. Hal tersebut karena sayuran hidroponik memiliki keunggulan lokal dibanding komoditas pertanian lainnya, produk hortikultura yang diusahakan menggunakan hidroponik cenderung memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Dengan demikian, pengembangannya di harapkan berdampak positif dan nyata terhadap pendapatan dan keuntungan usahatani Hidroponik Center Palembang.

Petani sayuran Hidroponik Center Palembang dalam usahanya memiliki banyak keuntungan bila dibandingkan dengan pertanian konvensional lainnya, meskipun dengan modal yang besar untuk memulainya. Petani masih mendapatkan keuntungan dalam melakukan usahatani sayuran meskipun lahan

usaha yang diolah tidak terlalu luas. Petani juga mendapatkan keuntungan lainnya karena dalam pemasaran produksinya dekat dengan pasar tradisional, pasar modern dan swalayan yang ada di kota, sehingga permintaan akan sayuran tinggi dan tidak dibatasi. Selain menguntungkan dalam pemasaran dan keuntungan pendapatan petani sayuran juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha selain usahatani sayuran, sehingga kontribusinya tidak hanya dari usahatani sayuran saja. Berdasarkan beberapa keuntungan tersebut, dapat dilihat bahwa prospek usahatani sayuran hidroponik Hidroponik Center Palembang menjanjikan untuk dilakukan, kemudian belum ada langkah-langkah yang pernah dilakukan untuk menganalisis kelayakan dan tingkat keuntungan.

Usaha tanaman sayuran hidroponik di Kota Palembang sudah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir meskipun dari sisi kuantitasnya masih cukup terbatas. Keterbatasan produksi di Kota Palembang dikarenakan jumlah atau pelaku usaha agribisnis di bidang sayuran hidroponik saat ini masih terbatas. Padahal permintaan dan peluang pasar untuk jenis tanaman sayuran hidroponik di Kota Palembang cukup tinggi mengingat kesadaran masyarakat akan kualitas makanan saat ini yang semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Studi Usahatani Sayuran Hidroponik Di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang menarik untuk diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana teknis produksi sayuran hidroponik di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang?
2. Bagaimana keuntungan usahatani sayuran hidroponik di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan dan kegunaan sebagai berikut.

Adapun tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui teknis produksi sayuran hidroponik di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui keuntungan usahatani sayuran hidroponik di Hidroponik Center Palembang Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang.

Adapun manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Memberikan informasi mengenai sistem produksi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar R, Dan Sobri, K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah. Palembang.
- Agronomers Indonesia. 2011. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Palembang.
- Andi Yuyun Pratiwi Anbas. 2018. Strategi Pengembangan Agribisnis Hidroponik di Kota Makassar. Jurnal AGRIRUD, Volume 3 Nomor 1, Juli 2018: 1-8.
- Anonim, 2021. Pedoman Budidaya Secara Hidroponik. CV Nuansa Aulia. Bandung.
- Arifin, Roni, 2016. Bisnis Hidroponik Roni ala Kebun Sayur, Cet. 1. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2010. Pedoman Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2011. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020. Laju Pertumbuhan Penduduk Jawa Barat Tahun 2020. Bandung.
- Badan Pusat Statistik Palembang. 2011. Tabel Statistik Terbaru. Palembang.
- Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan. 2020. Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Dian Novitasari. 2020. Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Selada Dengan Hidroponik Sederhana Skala Rumah Tangga. Jurnal SEPA : Vol. 17 No. 1 September 2020: 19-23 ISSN: 1829-9946.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2019. Nilai Produk Domestik Bruto Indonesia. Jakarta.
- Ekaria. 2019. Analisis Usahatani Sayuran Hidroponik di PT. Kusuma Agrowisata. Jurnal BIOSAINSTEK Vol 1. No. 1, Juli 2019. e-ISSN 2685-6770.
- Gupito. 2014. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Kanisius. Yogyakarta.
- Halim, Jimmy, 2017. 6 Teknik Hidroponik (Pilihan Teknik Bercocok Tanam Tanpa Tanah di Perkotaan). Swadaya. Jakarta.

- Hendra, Heru Agus. 2014. Bertanam Sayuran Hidroponik Ala Paktani Hydrofarm. Cet.1. AgroMedia. Jakarta.
- Hernanto, F. 2016. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan (Jagung). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Lingga. P. 2000. Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Penebar Swadaya.. Jakarta.
- Marsudi, E. 2014. Analisis Pendapatan Beberapa Usahatani Sayuran Daun Di Kabupaten Pidie. J. Sains Riset Vol 1 (1), 1-5.
- Moh. Rifaldi Ismail. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Hidroponik Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kota Manado. Jurnal AGRIRUD – Volume 1 Nomor 2, Juli 2019: 153-161.
- Nova Anika. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Dengan Sistem Deep Flow Technique (DFT). Jurnal Teknik Pertanian Lampung Vol. 9, No. 4 (2020): 367-373, P-ISSN 2302-559X; E-ISSN 2549-0818.
- Silalahi, Ulber. 2014. Metode Penelitian Sosial. Refika Aditama. Bandung.
- Siregar, S. 2017. Statistika Terapan. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Soekartawi. 2010. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sundari, A. H. A. Yusra dan Nurliza. 2015. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani di Kabupaten Pontianak. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak Vol. 4 No. 1 April 2015.
- Suratiyah, Ken, 2015. Ilmu Usahatani. Cet. 1. Swadaya: Jakarta.
- Suryani, Reno. 2015. Hidroponik Budidaya Tanpa Tanah. ARCITRA. Solo.
- Thresia. 2017. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.